

## **Sosialisasi Dan Pelestarian Olahraga Tradisional Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Nusa Penida 2024**

**I Komang Sukarata Adnyana<sup>1</sup>, Nyoman Suma Indrawan<sup>2</sup>, Syarif Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Olahraga, FOK Undiksha; <sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Olahraga, FOK Undiksha  
Email: sukarata.adnyana@undiksha.ac.id.

### **ABSTRACT**

*This community service aims to provide knowledge, experience and information about the preservation of traditional sports at the elementary school level in Nusa Penida District in 2024. The methods used in this community service program are lectures, discussions, field practice and evaluation. Where we officers assisted by members help resource persons conduct direct socialization and so on until the practice of traditional sports. This activity was carried out in the Nusa Penida Elementary School field. The activity was preceded by a presentation from a qualified resource person in the field of traditional sports. After that, it was continued with a direct practice process from students coordinated by the resource person about the traditional sport of megoak-goakan. The conclusion of the implementation of this Community Service activity was that it could run smoothly and according to plan and was attended by 30 students from elementary schools in Nusa Penida District.*

**Keywords:** *preservation, traditional sports, nusapenida*

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman serta informasi tentang pelestarian olahraga tradisional tingkat sekolah dasar di kecamatan nusa penida tahun 2024. Metode yang dipergunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, praktek di lapangan dan evaluasi. Dimana kita petugas dengan dibantu oleh anggota membantu narasumber melakukan sosialisasi langsung dan seterusnya sampai pada praktik tentang olahraga tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan sekolah dasar nusa penida. Kegiatan didahului dengan presentasi dari narasumber yang berkualifikasi dibidang olahraga tradisional. Setelah itu dilanjutkan dengan proses praktik langsung dari siswa yang dikoordinir oleh narasumber tentang olahraga tradisional megoak-goakan. Kesimpulan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini adalah dapat berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan dan diikuti oleh 30 siswa yang berasal sekolah dasar kecamatan nusa penida.

**Kata kunci:** *pelestarian, olahraga tradisional, nusapenida*

### **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kebugaran para olahragawan. Olahraga ada bermacam jenisnya antara lain; olahraga prestasi, rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga kesehatan. Membahas tentang olahraga tradisional maka sudah barang tentu komponen pelaksana dan pelestari tidak boleh di abaikan dan semakin berkembang kearah yang profesional. Pada saat ini sudah ada organisasi sekala nasional yang menaungi

olahraga tradisional yaitu Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA)

Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA) adalah suatu wadah tempat berkumpulnya pelestari olahraga tradisional yang ada dimasyarakat diseluruh Indonesia. Olahraga Tradisional adalah unsur penting dalam cikal bakal nasionalisme bangsa karena olahraga tradisional dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, perbedaan usia, perbedaan jenis kelamin, perbedaan latar belakang ekonomi, perbedaan latar pendidikan dan lainnya. Segala perbedaan yang ada dapat

ditepis melalui olahraga tradisional. karena olahraga tradisional tidak mempunyai batasan usia.

Olahraga tradisional bisa berasal dari berbagai wilayah di nusantara, dan keberadaanya semakin memudar di zaman globalisasi ini, dimana kondisi saat ini relative banyak anak-anak usia sekolah sudah tidak mengenal olahraga dan permainan tradisional, mereka lebih mengenal perangkat modern seperti HP, I-PAD, dan games online yang sejenis.

Ada beberapa permainan dan olahraga tradisional yang sudah mulai akan digalakan lagi oleh portina pusat dan portina bali, antara lain gala-gala, cingklak, kelas-kelasan, tajog, terompah Panjang dan megoak-goakan.

Seperti yang kita tahu sebelumnya, bahwa istilah olahraga tradisional sering tersebut dengan nama permainan tradisional. Permainan tradisional yang kita tahu, adalah permainan yang melibatkan beberapa orang. Lalu dalam permainannya ada salah satu orang yang menjadi ‘figur’ penting dalam permainan tersebut, guna menyelesaikan misi yang ia emban. Adapun beberapa pendapat menurut para ahli yang menyangkut permainan ini. Seperti yang sudah kita singgung, pendapat dari Rosdiani dalam buku yang terbit pada tahun 2012. Mengatakan bahwa permainan tradisional adalah jenis permainan rakyat, yang mana eksis pada suatu kelompok komunitas tertentu, ataupun wilayah tertentu.

Dan kemudian permainan tersebut diwariskan kepada generasi selanjutnya, guna melestarikan permainan tersebut dan mengeksistensikan permainan tersebut meski sudah berubah era dan peradaban. Menurut para ahli lain seperti Mahendra dalam bukunya yang terbit di tahun 1998, mengatakan permainan tradisional adalah sebuah kegiatan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar. Kemudian dalam perkembangannya, permainan tradisional menjadikan sebuah permainan dengan menyesuaikan antara satu daerah

dengan daerah lain dengan tujuan untuk mendapatkan hiburan sendiri ketika melakukan permainan tersebut. Jika kita simpulkan, maka permainan tradisional adalah salah satu permainan yang awalnya eksis pada sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Lalu pada perkembangannya, permainan ini kemudian menjadi permainan yang disesuaikan dengan daerah masing-masing, entah pada ciri, syarat permainan dan sebagainya. Dengan adanya peraturan dan persiapan permainan atau olahraga tradisional maka dengan adanya kerjasama antara Guru pjok dan alumni serta pelestari olahraga tradisional maka Bersama ini kami akan melaksanakan program Sosialisasi Dan Pelestarian Olahraga Tradisional Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Nusa Penida tahun 2024”.

## **METODE**

Metode yang dipergunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, praktek di lapangan dan evaluasi. Dimana kita petugas dengan dibantu oleh anggota membantu narasumber melakukan sosialisasi langsung dan seterusnya sampai pada praktik tentang olahraga tradisional.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi tentang olahraga tradisional

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan P2M ini berjalan berkat komunikasi yang terjalin antara pihak kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Nusa Penida. Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan

pada tanggal 25 Juli 2024 mulai pukul 10.00 sampai dengan 14.00 wita. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang siswa sekolah dasar nusa penida.



Gambar 2. Sosialisasi dengan praktik langsung olahraga tradisional



Gambar 4. Foto Bersama setelah kegiatan berlangsung

Kegiatan ini murni pelatihan dan sosialisasi. Dalam proses sosialisasi dan langsung dilanjutkan praktik lapangan dengan

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian khususnya sosialisasi dan pelestarian olahraga tradisional tingkat sekolah dasar di kecamatan nusa penida ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Undiksha dan ketua KKG PJOK tingkat sekolah dasar serta kepala sekolah dasar dalam program Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi masyarakat Peserta kegiatan ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari siswa dan guru pjok sekolah dasar.

mengajak siswa untuk bermain permainan tradisional Gobak Sodor dan Megoak-goakan. Antusiasisme siswa sangat tinggi dan terlihat saat melaksanakan pelatihan/praktik dan sosialisasi yang dimana para siswa melakukan proses dengan sungguh-sungguh dan sportif.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab tentang olahraga tradisional

Pelaksanaan kegiatan P2M ini berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang positif dari siswa. Kesan dari siswa agar kegiatan P2M selanjutnya juga bisa dilanjutkan dan ditingkatkan. Akhir kegiatan ini diakhiri dengan tanggapan dari kepala sekolah serta guru olahraga yang menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Asep Ardiyanto “Permainan Tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak usia Dini”, Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, ISSN: 2654-8607, hal. 174
- Suprayitno, “Peran Permainan Tradisional dalam Membantu Pertumbuhan dan Perkembangan Gerak Anak secara Menyeluruh”, Jurnal ilmu keolahragaan, vol 13 no 2, Juli-Desember, 2014, hal. 9.

Permainan Tradisional Terompah Panjang "Bakiak" - IrfanMalikA (pengetahuanku13.net).

Imam Mahfud, Eko Bagus Fahrizqi. Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*. 2020. Vol.1 no 1.

Azahari, A. R. (2017). PELESTARIAN OLAHRAGA TRADISIONAL MENYIPET DI KOTA PALANGKARA. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 1(1).

Fadlu Rachman, dkk. Pelestarian Olahraga Tradisional Melalui Festival Permainan Tradisional Se-Kota Bandar Lampung. Vol. 4 No. 2 (2023): *PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP*.

Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Permainan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Nilai Peduli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125 -. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3873171>



Dokumentasi kegiatan



